

ABSTRAK

Nurul Fatiha (2026). *Asuhan Keperawatan pada Klien Tuberculosis Paru (TBC) dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Pekanbaru, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Wiwiek Delvira, M.Kep, (II) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep.

Tuberkulosis Paru (TBC) merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Gejala utama yang dikeluhkan penderita TBC adalah batuk berkepanjangan disertai produksi sekret berlebih yang dapat menimbulkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Apabila tidak ditangani dengan tepat, kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi berupa sesak napas, sianosis, dan penurunan kualitas hidup klien. Tujuan studi kasus ini adalah memberikan gambaran penerapan asuhan keperawatan komprehensif pada klien TBC dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Jenis studi kasus ini adalah deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Subjek studi kasus adalah satu orang klien bernama Tn. D yang terdiagnosis Tuberkulosis Paru di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan keperawatan selama empat hari berupa latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, dan pemantauan respirasi, terjadi perkembangan kondisi yang positif yaitu klien mampu melakukan batuk efektif, produksi sputum berkurang, ronki menurun, dan frekuensi napas dalam batas normal. Disarankan agar perawat mengoptimalkan pelaksanaan latihan batuk efektif secara rutin dan terjadwal pada setiap klien TBC dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata Kunci: Tuberculosis Paru, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Batuk Efektif

ABSTRACT

Nurul Fatiha (2026). Nursing Care for Pulmonary Tuberculosis (TB) Clients with Ineffective Airway Clearance Nursing Problem at RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Scientific Paper Case Study, Diploma III Nursing Study Program Pekanbaru, Department of Nursing, Polytechnic of Health Ministry of Health Riau. Supervisor (I) Ns. Wiwiek Delvira, M.Kep, (II) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep.

Pulmonary Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* and remains a public health problem in Indonesia. The main symptom experienced by TB patients is a prolonged cough accompanied by excessive sputum production, which can lead to the nursing problem of ineffective airway clearance. If not managed properly, this condition may cause complications such as shortness of breath, cyanosis, and decreased quality of life. The purpose of this case study was to describe the implementation of comprehensive nursing care for a client with pulmonary tuberculosis and ineffective airway clearance. This study used a descriptive case study design with a nursing process approach, including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The subject of the study was a client, Mr. D, who was diagnosed with pulmonary tuberculosis at RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The results showed that after four days of nursing interventions, including effective coughing exercises, airway management, and respiratory monitoring, the client's condition improved. The client was able to perform effective coughing, sputum production decreased, rhonchi diminished, and respiratory rate returned to normal limits. Nurses are recommended to optimize the implementation of regular and scheduled effective coughing exercises for TB clients with ineffective airway clearance.

Key words: Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Airway Clearance, Effective Cough